

## **Peningkatan Kualitas Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Digital**

**Yeheskial A. Roen<sup>1</sup>, Hotlif A. Nope<sup>2</sup>, Imanta I. Parangi Angin<sup>3</sup>, Herman Y. Utang<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Sosiologi Fisip, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Yeheskial A. Roen

**E-mail:** [yeheskialroen@staf.undana.ac.id](mailto:yeheskialroen@staf.undana.ac.id)

### **Abstrak**

*Dewasa ini, sebagian besar orang di dunia telah terhubung dengan teknologi digital. Digitalisasi terjadi pada seluruh arena kehidupan, tidak terkecuali dengan dunia penelitian dan penulisan karya ilmiah. Namun demikian, perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan belum dapat dioptimalkan. Padahal bila teknologi digital dipergunakan secara optimal maka akan menghasilkan dampak yang efektif dan efisien dalam dunia penelitian dan penulisan. Olehkarena itu, workshop dan pelatihan digital writing dilakukan sebagai bagian dari upaya peningkatan pengetahuan (knowledge) dan ketrampilan (skill) mahasiswa dalam mengoptimalkan penelitian dan penulisan ilmiah berbasis teknologi digital. Pada akhirnya, pengabdian ini menghasilkan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peserta dalam memahami dan mengaplikasikan penelitian dan penulisan berbasis digital pada mahasiswa Prodi Sosiologi-Undana.*

**Kata kunci** - Digital, Ilmiah, Penelitian, Penulisan

### **Abstract**

*Today, most people in the world have been connected to digital technology. Digitalization occurs in all areas of life, including the world of research and writing scientific papers. However, the development of digital technology in the world of education has not been optimized. If digital technology is used optimally, it will produce an effective and efficient impact in the world of research and writing. Therefore, digital writing workshops and training are carried out as part of efforts to increase student knowledge and skills in optimizing scientific research and writing based on digital technology. In the end, this service increased participants' knowledge and skills in understanding and applying digital-based research and writing to students of the Sociology-Undana.*

**Keywords** - Digital, Scientific, Research, Writing

## PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, teknologi terus berkembang masif dan mengubah lanskap dunia sosial, termaksud didalamnya dunia penulisan karya ilmiah. Pemanfaatan teknologi digital dalam penulisan karya ilmiah bagaikan dua mata pisau, penggunaan teknologi digital dapat memberi manfaat besar bagi para penulis. Penulis yang adaptif mengikuti perkembangan teknologi digital akan mendapatkan manfaat dalam efektifitas dan efisiensi kerja. Namun demikian, apabila tidak bijak dalam penggunaannya dapat menghasilkan kerja-kerja penulisan yang manipulatif. Dahulu, secara tradisional, proses peneliti/penulis masih dilakukan secara manual dan mengandalkan data fisik, yakni turun ke lapangan dan mencari referensi jurnal, buku, laporan dan sumber-sumber tercetak lainnya di perpustakaan. Kerja-kerja tersebut tentu akan memakan banyak waktu dan biaya. Namun, dengan perkembangan teknologi digital dengan munculnya internet dan database digital, peneliti/penulis dapat mengakses sejumlah besar informasi, mengoding dan bahkan menganalisa dengan cepat dan rigid. Hanya dengan “ujung jari” semua dapat dilakukan dalam waktu yang singkat dan biaya yang murah. Proses kerja penulisan seperti ini kemudian dikenal dengan digital writing (penulisan berbasis digital)

Menulis menggunakan perangkat digital (digital writing) didefinisikan sebagai kegiatan penulisan kreatif yang menggunakan perangkat lunak digital sebagai bahan integral dari konsepsi dan penyampainnya, sementara Stevenson memberi pengertian yang lebih sederhana tentang penulisan digital, yaitu segala bentuk tulisan yang membutuhkan komputer dan alat digital lain untuk pengaksesannya. Dua pengertian diatas rasanya masih cukup sederhana dan kurang luas, Tim Wright kemudian menyempurnakan pengertian Digital Writing sebagai bentuk penulisan yang bersifat kolaboratif/partisipatif, penulisan hypertext, tulisan improvisasi 'real time', penulisan media baru (misalnya kepenulisan multimedia), puisi kode, penulisan programatik, permainan peran online, penulisan jurnal/blogging, pembangunan komunitas internasional, E-learning, permainan game. Penulisan terkait peningkatan literasi penulisan berbasis online bukanlah hal baru, beberapa studi yang dilakukan oleh Lutfiyatun (2020), Hapsari (2018), Ningsih (2014), Dahlstrom (2019, dll telah menunjukkan hal tersebut. Namun demikian, studi-studi tersebut masih banyak mendasarkan peningkatan literasi penulisan pada platform online seperti wiki dan media sosial. Sementara peningkatan kompetensi digital writing yang membasiskan pada optimalisasi berbasis aplikasi/software relatif belum banyak dilakukan.

Peningkatan kompetensi digital writing yang membasiskan pada optimalisasi berbasis aplikasi/software, seperti PoP, Covidence, Prisma, Atlas.ti, dll merupakan alat bantu yang efektif dalam memudahkan penulisan karya ilmiah. Alat Publish or Perish (PoP) merupakan aplikasi gratis yang dapat digunakan untuk memanen metadata bibliografi karya ilmiah semua bidang ilmu. Aplikasi ini dirancang untuk membantu individu dalam mencari dan menganalisis sumber informasi yang dibutuhkan. Lalu, Vosviewer yang merupakan software yang dapat digunakan untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik seperti jurnal, judul, pengarang, penulis, publikasi dan lain sebagainya, dan penggunaan perangkat Atlas.ti sebagai tools yang perlu mendapat perhatian dalam upaya peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah berbasis digital bagi mahasiswa.

## METODE

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa prodi Sosiologi. Secara khusus difokuskan pada mahasiswa Semester V. Pemilihan mahasiswa Semester V dengan mempertimbangkan kematangan berpikir dan kesiapan (pra kondisi) untuk masuk pada proses pengajuan judul dan penulisan skripsi. Lokasi kegiatan pengabdian dilakukan di ruang Prodi Sosiologi 201. Metode pelaksanaan bagi masyarakat ini dilakukan dengan langkah-langkah kegiatan dalam bentuk “Workshop dan Pelatihan *Digital writing* bagi Mahasiswa Sosiologi” dengan mengadakan kegiatan yang disusun atas beberapa tahapan kerja untuk dapat memudahkan pelaksanaan dan evaluasinya. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. *Persiapan*; Pada tahapan ini tim bersama mitra mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dihadapi sehingga dapat menentukan prioritas solusi yang akan dilakukan.
  - b. *Pelaksanaan*; kegiatan ini dilakukan dengan dua metode, yakni workshop dan pelatihan *digital writing*. Kegiatan workshop dilakukan untuk memberi pengetahuan awal tentang penulisan karya ilmiah sekaligus memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendiskusikan berbagai hal terkait dengan penulisan karya ilmiah baik yang bersifat konvensional maupun berbasis digital. Selanjutnya, kegiatan pelatihan, secara khusus akan berfokus pada pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis aplikasi Atlas.ti.
  - c. *Pendampingan*; pelaksanaan kegiatan tersebut tidak berhenti pada hari pelaksanaan, namun akan berlanjut dengan pendampingan mandiri, pendampingan mandiri akan dibantu oleh tim untuk memastikan pengetahuan dan ketrampilan yang diberikan dapat menghasilkan luaran yang nyata, yakni dalam bentuk penulisan literatur reviu oleh setiap peserta.
- Pasca pendampingan, tim akan memilih sejumlah peserta yang potensial untuk kader *digital writing* bagi teman sebaya dan adik-adik kelasnya, sehingga diharapkan kegiatan tersebut tidak berhenti tetapi terus berlanjut secara berjenjang.
- d. *Penutup*, setelah target luaran dicapai maka kegiatan workshop dan pelatihan, kegiatan penutupan ditandai dengan penyerahan laporan akhir kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- *Persiapan*; Pada tahapan ini tim bersama Prodi Sosiologi sebagai Mitra untuk menyepakati waktu, tempat dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dihadapi sehingga dapat menentukan prioritas materi belajar/praktek yang akan diberikan. Pada bagian ini disepakati agar kegiatan tersebut dilakukan pada Rabu, 23 Agustus 2023, Pukul 08.00 – 17.00 Wita di Ruang Sosiologi 202. Pada tahap persiapan tersebut, tim juga melakukan seleksi dan menghasilkan 50 peserta yang memenuhi ketentuan dan syarat tertentu yang wajib dipenuhi untuk menjadi peserta. Berdasarkan analisa situasi, observasi dan diskusi bersama mitra maka kami dapat mengidentifikasi peta potensi dan kelemahan serta upaya solutif yang dapat diberikan atas permasalahan mitra, sbb

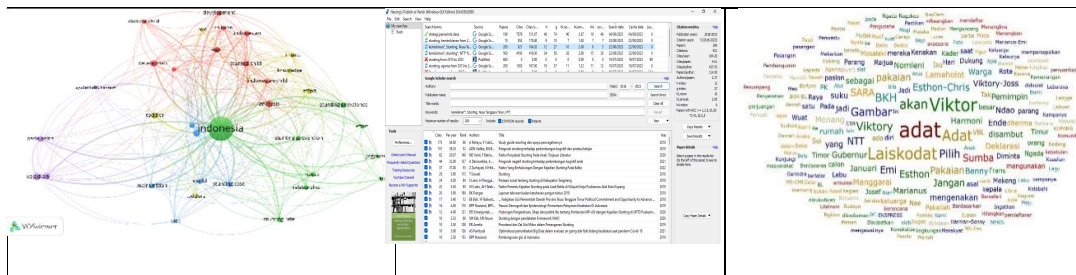
Kekuatan	Kelemahan	Solusi
Memiliki komitmen dan semangat yang kuat untuk belajar menulis karya ilmiah	Kurang memiliki keberanian, pengetahuan dan kemampuan dalam menulis karya ilmiah.	Pendampingan dan penguatan komitmen dalam penulisan karya ilmiah.
Adanya dukungan komitmen dari para penganjar yang profesional dan kompeten		Memberi pengetahuan dan pendampingan dasar-dasar penulisan karya ilmiah
Tersedianya fasilitas ruang belajar yang representatif dan nyaman		
Tersedianya layanan internet gratis ( <i>wifi</i> ).	Belum familiar ( <i>user friendly</i> ) dengan berbagai software yang membantu dalam proses penulisan karya ilmiah berbasis digital	Pengenalan software/aplikasi CAQDAS ( <i>computer-assisted qualitative data analysis software</i> )
	Belum memiliki pengetahuan dan ketrampilan penggunaan software dalam penulisan karya ilmiah secara digital	Pelatihan dan pendampingan penulisan literatur reviu berbasis software/aplikasi PoP, VosViewer, Covidence, Prisma, Atlas.ti, dll.

- *Pelaksanaan*; kegiatan ini dilakukan dengan dua metode, yakni workshop dan pelatihan *digital writing*. Kegiatan workshop dilakukan untuk memberi pengetahuan perihal penulisan karya ilmiah sekaligus memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendiskusikan berbagai hal terkait dengan penulisan karya ilmiah baik yang bersifat konvensional maupun berbasis digital (Gambar 1).



Gambar 1.  
Pemaparan Materi dan Diskusi

Selanjutnya, kegiatan pelatihan, secara khusus akan berfokus pada praktek penelitian dan penulisan karya ilmiah berbasis aplikasi/software. Perihal pencarian metadata menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP), analisa metadata bibliometriks menggunakan aplikasi *VosViewer*, dilanjutkan dengan pengaplikasian *Covidence* dalam *systematic literature review*. Dan yang terakhir penggunaan Software *Atlas.ti*. dalam proses pengkodean dan analisa data (Gambar 2).



Gambar 2.  
Hasil Koding dan Analisa Berbasis Aplikasi/Software

- *Pendampingan RTL*; Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak berhenti pada hari pelaksanaan, namun akan berlanjut dengan pendampingan mandiri, pendampingan mandiri dibantu oleh tim untuk memastikan pengetahuan dan ketrampilan yang *diberikan* dapat menghasilkan luaran yang nyata, yakni dalam bentuk penulisan literatur reuiu oleh setiap peserta. *Pasca* pendampingan, tim akan memilih sejumlah peserta yang potensial untuk kader *digital writing* bagi teman sebaya dan adik-adik kelasnya, sehingga diharapkan kegiatan tersebut tidak berhenti tetapi terus berlanjut secara berjenjang.
- *Evaluasi*, setelah target luaran dicapai maka kegiatan workshop dan pelatihan, kegiatan penutupan ditandai dengan evaluasi kegiatan. (Gambar 3)



**Gambar 3.**  
Evaluasi Kegiatan Bersama

Hasil evaluasi kegiatan pengabdian pada mahasiswa Prodi Sosiologi sejak persiapan bulan Juni hingga pelaksanaan 23-24 Agustus 2023 sebagai berikut: hasil *pretest kualitatif* terhadap peserta didapatkan bahwa sebagian besar peserta mengakui tidak memahami apa yang dimaksud dengan digital writing dan bagaimana mempraktekannya. Beberapa peserta mengakui pernah mendengar, namun tidak memahami apa dan bagaimana sesungguhnya digital writing itu sendiri. Namun demikian, pasca workshop dan pelatihan, evaluasi *posttest* menunjukkan bahwa peserta merasa senang dan mengapresiasi kegiatan. Bagi peserta kegiatan tersebut telah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan meneliti dan menulis menggunakan data digital online yang sebelumnya belum pernah dilakukan.

Berdasarkan uraian dari Notoatmodjo (2018), peningkatan pengetahuan, memiliki enam tingkatan pengetahuan. Tingkat pengetahuan tahu (*know*), memahami (*comprehension*), Aplikasi (*Application*), Analisa (*Analysis*), Sintesa (*Sythesis*) dan Evaluasi (*Evaluation*). Tiga bagian pertama telah dicapai saat workshop dan pelatihan dilakukan, sementara tiga bagian terakhir dicapai melalui proses pendampingan rencana tindak lanjut. Secara umum, PKM Workshop dan Pelatihan Digital Writing berlangsung dengan baik. Respon peserta pada saat mendengar-bertanya pada sesi penyampaian materi workshop dan juga antusiasme peserta saat praktek pelatihan berbasis digital menjadi indikator kasa mata untuk menunjukkan keberhasilan kegiatan PKM ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa prodi Sosiologi dalam bidang digital writing. Hal positif yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah peserta mulai menyadari untuk menggunakan perangkat digital untuk kegiatan-kegiatan bermanfaat seperti digital writing, ketimbang menghabiskan banyak waktu untuk "scroll" pada dunia digital (social media) yang tidak punya manfaat terhadap peningkatan pengetahuan dan ketrampilan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama kepada Universitas Nusa Cendana yang telah mendanai terlaksananya kegiatan PKM melalui dana DIPA FISIP-UNDANA Tahun 2023, dan juga kepada Koordinator Prodi bersama mahasiswa Sosiologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bangkit, Andy (2020), "Modul Aplikasi Atlas.ti" Semarang, tidak dipublikasi.  
Beily, S., (2003), "Academic Writing: A Practice Guide", New York, Routledge Falmer  
Dahlstrom, H. (2019). "Digital Writing Tools from Student Perspective". <https://pdfs.semanticscholar.org/03e4/24c856e7aca104debe202a7c5ae29dfddda3.pdf>.

- Fawaid, Achmad., (2016), "Pengantar Penulisan Akademik" Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Hapsari, E. (2018). "Second Language Writing Instruction: A recent Practice in Indonesia" <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/Script/article/view/154/pdf>
- Lutfiyatun, Eka., (2020), "Optimasi Kompetensi Digital Writing di Era Industri 4.0" <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/719/476>
- Ningsih, A.F. (2014). "Teaching Writing A Descriptive Text Through My Story Maker Media in Junior High School" <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jelt/article/view/4304/3367>
- Notoatmodjo., (2018), "Metodologi Penelitian Kesehatan", Jakarta, Rineka Cipta.
- Rosen, L.D. (2010), "Rewired: Understanding the iGeneration and the Way They Learn". New York: Palgrave Macmillan